

ABSTRAK

Penyakit broncopneumonia lebih sering terjadi pada anak-anak di Indonesia. Broncopneumonia penyebab utama kematian anak-anak berusia 1-5 tahun. Masalah yang sering jumpai pada broncopneumonia adalah infeksi mengakibatkan suhu anak meningkat. Manfaat penerapan madu ini sebagai antibiotik dan menurunkan leukosit. Tujuan penelitian ini mengetahui efektivitas pemberian madu terhadap hipertermi pada pasien broncopneumonia di Ruang Melati RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Subyek penelitian adalah 2 pasien anak dengan kasus broncopneumonia di Ruang Melati RSI Jemursari Surabaya. Pengambilan data 23-25 Oktober 2018 dengan teknik wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik

Hasil studi kasus pada pasien dengan broncopneumonia didapatkan satu diagnosa prioritas yakni hipertermi. Setelah dilakukan penerapan pemberian madu 2x1 sebanyak 5ml sebelum tidur dan bangun tidur selama 3 hari didapatkan batuk berkurang dan leukosit menurun.

Simpulan dari studi kasus ini, madu efektif untuk mengurangi infeksi pada pasien broncopneumonia di Ruang Melati RSI Jemursari Surabaya. Perawat diharapkan dapat menerapkan pemberian madu terhadap pasien diruangan.

Kata kunci : Broncopneumonia, Madu